

Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja SIA Pada LPD Kecamatan Bebandem

Ni Kadek Irma Pradnya Dewi¹

I Made Pande Dwiana Putra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: komingbirtya@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, kemampuan teknik personal dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja SIA pada LPD Kecamatan Bebandem. Populasi penelitian sebanyak 15 LPD, dengan jumlah sampel 100 responden terpilih dengan metode *non-probability* yaitu teknik *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil studi membuktikan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Kata Kunci: Pendidikan; Kemampuan Teknik Personal; Kecanggihan TI; Kinerja SIA

Education, Personal Technical Abilities and Sophistication of Information Technology on AIS Performance in the LPD of Bebandem District

ABSTRACT

This study analyzes the influence of education level, personal technical abilities and information technology sophistication on AIS performance in the LPD of Bebandem District. The research population was 15 LPDs, with a sample size of 100 respondents selected using a non-probability method, namely purposive sampling technique. The collected data was analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results of the study prove that the level of education has no effect on AIS performance, personal technical ability has a positive effect on SIA performance, information technology sophistication has a positive effect on AIS performance.

Keywords: Education; Personal Engineering Ability; IT sophistication; SIA performance

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 3
Denpasar, 29 Maret 2024
Hal. 747-759

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i03.p14

PENGUTIPAN:

Dewi, N. K. I. P., & Putra, I. M. P. D. (2024). Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja SIA Pada LPD Kecamatan Bebandem. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(3), 747-759

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
3 Juli 2023
Artikel Diterima:
12 September 2023

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi di bidang komputer dan komunikasi dalam manajemen keuangan telah meningkatkan mutu laporan keuangan, baik dalam hal penyusunannya maupun akurasi informasinya. Sistem informasi akuntansi menggabungkan elemen manusia, peralatan, kebijakan, dan prosedur yang berkolaborasi untuk mengumpulkan data dan mengubahnya menjadi informasi yang bernilai (Fuadah & Setiyawati, 2020). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efisiensi dan mendukung keunggulan kompetitif perusahaan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen (Pratiwi *et al.*, 2020). Evaluasi keberhasilan suatu sistem dapat dilakukan dengan mengukur kinerja individu secara keseluruhan selama periode tertentu dalam menjalankan tugas, dengan membandingkannya dengan berbagai faktor seperti standar kerja, target, atau kriteria yang ditetapkan (Hasibuan, 2019). Melalui penerapan sistem informasi akuntansi maka sistem tersebut akan dikenal secara luas dengan pencatatan yang akurat dan transparan. Sistem ini juga memberikan dukungan dalam pengelolaan perusahaan (Fuadah & Setiyawati, 2020).

Studi ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD), yaitu sebuah institusi keuangan yang dibangun dengan tujuan memberikan layanan kepada nasabah di sekitar lingkungan terkait. Dalam menilai LPD maka dibutuhkan laporan keuangan yang lengkap, sehingga LPD membutuhkan dukungan sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) pada LPD memudahkan karyawannya dalam memproses data menjadi lebih praktis dan efisien. LPD yang diamati berlokasi di Kecamatan Bebandem dengan beragam kondisi, sebagai berikut.

Tabel 1. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Bebandem 2022

No	Nama LPD	Asset	Laba	Kondisi
1	Bebandem	Rp 42.859.036	Rp 786.623	C.Sehat
2	Budekeling	Rp 9.391.660	Rp 240.341	C.Sehat
3	Bungaya	-	-	Tdk Operasi
4	Jungsri	Rp 2.846.041	Rp 106.417	Sehat
5	Kastala	Rp 4.322.108	Rp 140.532	Sehat
6	Komala	Rp 13.654.352	Rp 242.456	K.Sehat
7	Liligundi	Rp 6.564.887	Rp 126.250	K.Sehat
8	Macang	Rp 24.816.672	Rp 401.999	K.Sehat
9	Nangka	Rp 12.491.411	Rp 235.461	K.Sehat
10	Poh	Rp 711.228	Rp 19.023	Sehat
11	Saren	Rp 11.943.576	Rp 260.963	K.Sehat
12	Sibetan	Rp 148.048.601	Rp 2.539.781	C.Sehat
13	Tanah Aron	Rp 303.327	Rp 4.580	Sehat
14	Tohpati	Rp 291.462	Rp 5.695	Sehat
15	Umaanyar	Rp 5.403.564	Rp 128.325	Sehat

Sumber: LPD Karangasem (2022)

Keseluruhan LPD di Kecamatan Bebandem telah menerapkan SIA berbasis komputer, sehingga memudahkan karyawannya dalam memroses data keuangan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Bebandem karena terdapat 1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang tidak beroperasi dan berdasarkan observasi awal diketahui pada 5 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam keadaan kurang sehat belum mengaplikasikan SIA secara efektif dan efisien dalam operasionalnya.

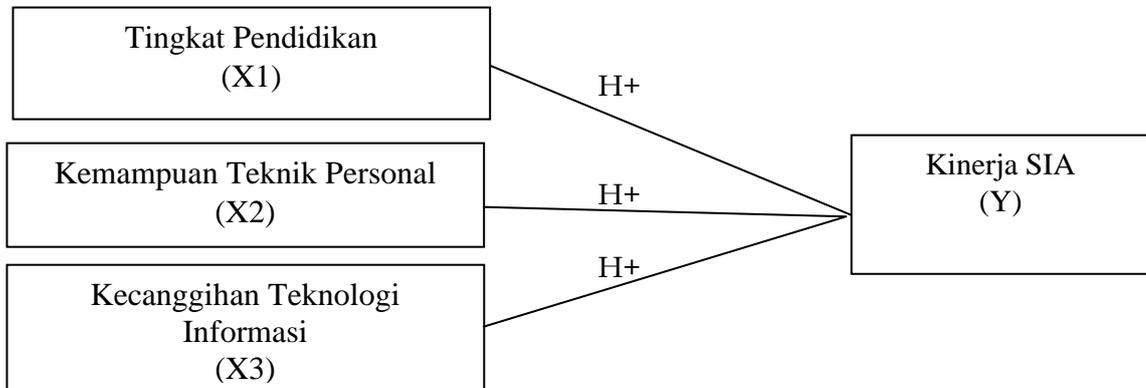
Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi kinerja SIA, dalam studi ini akan difokuskan pada tiga faktor yaitu tingkat pendidikan, kemampuan teknik personal dan kecanggihan teknologi informasi. Tingkat pendidikan merujuk pada tahapan pendidikan yang telah dijalani seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan kualifikasi, dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Untuk dapat mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi maka pemakai sistem hendaknya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, sebab semakin tinggi pendidikannya maka akan semakin luas pemikirannya terutama dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan SIA. Ada perbedaan hasil studi dari Belawa dan Putra (2018), (Agnesia *et al.*, 2021), (Anjani & Wirawati, 2018), (Gustina, 2021) serta (Dewi & Muliati, 2022) yang membuktikan adanya pengaruh positif dari tingkat pendidikan pada kinerja SIA. Berbeda dengan (Ningtias & Diatmika, 2021) yang membuktikan tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan pada kinerja SIA.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan individu yang didapatkan melalui pengalaman, pendidikan, atau pelatihan yang pernah dijalani. Adanya kemampuan teknik personal yang baik akan memberikan dorongan kepada pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi meningkat. Hasil studi (Safitri & Putra, 2019), (Pratiwi *et al.*, 2020), (Tiara & Fuadi, 2018), (Praptiningsih & Sepvie, 2020) serta (Permana, 2020) membuktikan adanya pengaruh positif kemampuan teknik personal berpengaruh pada kinerja SIA, sedangkan (Dharmawan & Ardianto, 2017) menemukan tidak adanya pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja SIA.

Adanya penggunaan teknologi dalam membuat laporan keuangan (misalnya SIA) akan dapat mendorong kinerja karyawan. Manajemen sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam menganalisis keuangan suatu perusahaan, dengan menyajikan keakuratan informasi, *on time*, serta relevan yang dapat membantu kinerja pegawai sebagai sumber daya perusahaan dalam membuat perencanaan yang strategis serta pengambilan keputusan penting (Ardana dan Putra, 2018). Didukung studi dari (Muslim *et al.*, 2022), (Pratiwi, 2019) serta (Ningtyas *et al.*, 2019) bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki hubungan positif pada kinerja SIA.

Berdasarkan uraian diatas maka kebaharuan dari studi yakni meneliti Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Bebandem karena terdapat fenomena 5 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam keadaan kurang sehat belum mengaplikasikan SIA secara efektif dan efisien dalam operasionalnya. Selain itu, masih ditemukan adanya perbedaan hasil studi dari beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian ini lebih lanjut akan membahas hubungan antara pengaruh variabel tingkat pendidikan, kemampuan teknik personal dan

kecanggihan teknologi informasi pada kinerja SIA. Adapun kerangka konseptualnya sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

Pemakai SIA dengan pendidikan tinggi akan terbantu dalam pengolahan sistem tersebut dan akan dapat mendorong kinerjanya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan pemakai akan dapat memaksimalkan kemampuannya dalam menggunakan SIA dalam bekerja. Selain itu, pendidikan yang dimiliki juga membantu dalam mengecek informasi dan menyaring kesalahan yang kemungkinan dapat terjadi dalam pemakaian SIA. *Technology Acceptance Model* (TAM) dijelaskan adanya keinginan dari pemakai SIA dalam menempuh pendidikan untuk meningkatkan *skill* dalam menggunakan SIA. Dalam hal ini, semakin tinggi pendidikannya, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki sehingga memudahkan dalam mengaplikasikan SIA untuk mendorong kinerjanya. Didukung hasil studi dari (Agnesia *et al.*, 2021), (Hardani & Ramantha, 2020), (Gustina, 2021) serta (Dewi & Muliati, 2022) bahwa tingkat pendidikan memengaruhi kinerja SIA secara signifikan. Hipotesis penelitian disusun sebagai berikut.

H₁: Tingkat pendidikan secara positif memengaruhi kinerja SIA.

Pengguna SIA perlu memiliki pendidikan dan pelatihan yang diakui agar kemampuan teknik personal mereka dapat berfungsi secara efektif saat mengoperasikan SIA. Hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dalam sistem informasi akuntansi dan kinerja SIA dapat diperkuat dengan peningkatan kemampuan teknik personal dalam SIA, yang akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja SIA. TAM menjelaskan bahwa Keahlian teknik personal yang efektif akan memberikan dorongan kepada pengguna untuk meningkatkan kinerja SIA. Didukung hasil studi dari (Indahyani & Widhiyani, 2019), (Darmayanti & Yadnyana, 2021), (Pratiwi *et al.*, 2020), (Tiara & Fuadi, 2018), (Praptiningsih & Sepvie, 2020) dan (Permana, 2020) bahwa kemampuan teknik personal secara positif dapat memengaruhi kinerja SIA. Hipotesis penelitian disusun sebagai berikut.

H₂: Kemampuan teknik personal secara positif memengaruhi kinerja SIA.

Efektivitas teknologi informasi tergantung pada kemampuan individu dalam organisasi untuk menggunakannya dengan baik. Keahlian individu dalam menggunakan teknologi informasi menjadi faktor yang sangat penting dalam

mencapai keberhasilan implementasi teknologi tersebut. Konsep TAM menyatakan bahwa tingkat kecanggihan teknologi informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor kinerja individu. Menurut TAM, pengadopsian teknologi baru tergantung pada sejauh mana individu merasakan pengaruh kinerjanya terhadap penggunaan teknologi tersebut. Sementara menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA), seseorang akan mau menggunakan suatu teknologi apabila mengetahui keuntungan dari penggunaan teknologi itu sendiri. Didukung hasil studi dari (Muslim *et al.*, 2022), (Safitri *et al.*, 2017), (Pratiwi, 2019) serta (Ningtyas *et al.*, 2019) bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi memengaruhi kinerja SIA secara signifikan. Hipotesis penelitian disusun sebagai berikut.

H₃: Kecanggihan teknologi informasi secara positif memengaruhi kinerja SIA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Bebandem yang sudah menerapkan SIA. Objek penelitian ini adalah tingkat pendidikan, kemampuan teknik personal dan kecanggihan teknologi informasi (sebagai variabel independen) pada kinerja SIA (sebagai variabel dependen). Kinerja SIA adalah hasil dari upaya individu atau kelompok dalam perusahaan untuk memproses data akuntansi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki. Hal ini dilakukan dengan mematuhi peraturan hukum dan etika moral yang berlaku. Proses tersebut melibatkan transaksi bisnis dan pemanfaatan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan. Indikator pengukuran yang digunakan yaitu (1) kepuasan pengguna SIA dan (2) pemakaian SIA. Tingkat pendidikan adalah hasil akhir yang dicapai oleh seseorang melalui proses pendidikan formal dan nonformal. Indikator pengukuran yang digunakan yaitu (1) pendidikan formal; (2) pendidikan nonformal; dan (3) kesesuaian jurusan. Peran yang penting dari kemampuan teknik personal dalam pengembangan sistem informasi adalah untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam rangka menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Indikator pengukuran yang digunakan yaitu (1) pengetahuan; (2) kemampuan; dan (3) keahlian. Kecanggihan teknologi tercermin dalam ragam teknologi yang digunakan, sementara kecanggihan informasi ditandai oleh beragamnya cara penerapannya. Indikator pengukuran yang digunakan yaitu (1) kecanggihan teknologi; (2) kecanggihan informasi; dan (3) kecanggihan fungsional.

Populasi merupakan keseluruhan LPD di Kecamatan Bebandem sebanyak 15 LPD. Dalam menentukan sampel digunakan metode *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh 100 responden penelitian yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, kasir, tabungan dan kredit pada masing-masing LPD yang berperan langsung dalam penggunaan SIA. Sumber data yaitu data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung terhadap karyawan sebagai responden penelitian. Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai keadaan LPD dan informasi lainnya yang dibutuhkan. Kuesioner yang dipakai menggunakan pengukuran skala likert dengan rentang poin 1-5. Data yang didapatkan kemudian diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitas, lalu

dilanjutkan dengan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda, dengan model persamaannya yaitu.

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden didominasi oleh usia 31-40 tahun sebanyak 31 orang (31%). Menurut lamanya bekerja, sebagian besar responden sudah bekerja selama 3-5 tahun sebanyak 80 orang (80%). Dari tingkat pendidikannya, responden terbanyak memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 43 orang (43%).

Tabel 2. Variabel Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rerata Skor	Katagori Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	Pekerjaan yang anda tekuni sekarang sesuai dengan pendidikan terakhir anda	-	-	23	58	19	396	3,96	Baik
2	Pendidikan yang baik menjadikan kualitas hasil kerja anda baik	1	1	15	46	37	417	4,17	Baik
3	Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi jabatan anda	1	3	21	42	33	403	4,03	Baik
4	Prestasi yang saya terima diperoleh dari tingkat pendidikan	-	1	28	41	30	400	4,00	Baik
5	Saya merasa pendidikan mempermudah saya dalam menjalani pekerjaan	-	6	11	67	16	393	3,93	Baik
Rata-Rata							4,02	Baik	

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rerata skor tertinggi tingkat pendidikan adalah indikator pendidikan yang baik menjadikan kualitas hasil kerja anda baik dengan rata-rata skor 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa pendidikan yang baik menjadikan kualitas hasil kerja anda baik. Sementara rerata skor terendahnya adalah indikator saya merasa pendidikan mempermudah saya dalam menjalani pekerjaan dengan rata-rata skor 3,93. Hal ini menunjukkan tidak semua responden merasa pendidikan mempermudah saya dalam menjalani pekerjaan.

Rerata skor tertinggi kemampuan teknik personal adalah indikator semakin sering dilakukan pelatihan, semakin meningkatkan relevansi saya dalam membuat laporan akuntansi dengan rata-rata skor 3,95. Hal ini menunjukkan responden percaya bahwa perusahaan yang memberikan pelatihan lebih banyak akan mendorong relevansi kinerja pegawai akuntannya. Sementara rerata skor terendahnya adalah pelatihan membuat saya mudah memahami istilah dalam membuat laporan akuntansi dengan rata-rata skor 2,92. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua responden percaya bahwa tidak semua pegawai dapat memahami istilah dalam membuat *report* akuntansi.

Tabel 3. Variabel Kemampuan Teknik Personal

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rerata Skor	Katagori Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	Keahlian saya dalam mengolah sistem mempengaruhi tingkat relevansi laporan akuntansi Semakin baik keahlian saya,	-	10	23	48	19	376	3,76	Baik
2	semakin mudah laporan akuntansi dapat dipahami Kemampuan saya mempengaruhi	1	6	29	44	20	376	3,76	Baik
3	kehandalan tingkat relevansi laporan akuntansi Kemampuan saya dalam akuntansi,	1	6	24	55	14	375	3,75	Baik
4	membuat laporan akuntansi mudah dipahami Semakin sering dilakukan pelatihan, semakin	4	10	32	40	14	350	3,50	Baik
5	meningkatkan relevansi saya dalam membuat laporan akuntansi Pelatihan membuat saya mudah	-	2	27	45	26	395	3,95	Baik
6	memahami istilah dalam membuat laporan akuntansi	4	32	35	26	3	292	2,92	Cukup Baik
Rata-Rata							2,98	Cukup Baik	

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rerata skor tertinggi mengenai user terkait terlibat dalam setiap aktivitas sistem atau aplikasi dengan perancangan/ sistem dengan rata-rata sebesar 3,60. Hal ini menunjukkan bahwa user terkait terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan sistem atau aplikasi. Sementara rerata skor terendahnya mengenai perusahaan menggunakan media komunikasi antara karyawan dengan perancangan/ sistem dengan rata-rata sebesar 3,00. Hal ini menunjukkan dalam komunikasi dengan karyawan, perusahaan belum menggunakan sistem sebagai mediana.

Tabel 4. Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rerata Skor	Katagori Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	Perusahaan menggunakan berbagai macam teknologi informasi yang modern	1	11	37	36	15	353	3,53	Baik
2	Perusahaan menggunakan media komunikasi antara karyawan dengan perancangan/ sistem	5	31	30	27	7	300	3,00	Cukup Baik
3	Perusahaan menggunakan aplikasi teknologi untuk memudahkan mencari informasi	-	15	32	39	14	352	3,52	Baik
4	Perusahaan menggunakan aplikasi yang terintegrasi antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya	2	18	47	22	11	322	3,22	Cukup Baik
5	Manajemen mengambil keputusan dengan didukung oleh teknologi informasi	1	11	39	34	15	351	3,51	Baik
6	User terkait terlibat dalam setiap aktivitas sistem atau aplikasi	5	10	21	48	16	360	3,60	Baik
Rata-Rata								2,80	Cukup Baik

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rerata skor tertingginya adalah indikator saya memperoleh informasi yang dihasilkan oleh SIA sesuai dengan yang saya butuhkan dengan rata-rata skor 3,96. Hal ini menunjukkan bahwa responden memperoleh informasi yang dihasilkan oleh SIA sesuai dengan yang saya butuhkan. Sementara rerata skor terendahnya adalah frekuensi saya dalam menggunakan SIA ini di setiap aktivitas operasional perusahaan dengan rata-rata skor 2,83. Hal ini menunjukkan dalam operasional perusahaan frekuensi penggunaan SIA masih rendah.

Tabel 5. Variabel Kinerja SIA

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rerata Skor	Katagori Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	Saya memperoleh informasi yang dihasilkan oleh SIA sesuai dengan yang saya butuhkan	-	-	23	58	19	396	3,96	Baik
2	Laporan yang dihasilkan SIA sudah sesuai dan akurat	-	1	23	58	18	393	3,93	Baik
3	Saya merasakan manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan yang dihasilkan oleh SIA	4	32	35	25	4	293	2,93	Cukup Baik
4	Saya merasa puas terhadap bentuk laporan yang dihasilkan oleh sistem ini	7	23	18	38	14	329	3,29	Cukup Baik
5	Frekuensi saya dalam menggunakan SIA ini di setiap aktivitas operasional perusahaan	8	34	26	31	1	283	2,83	Cukup Baik
6	Saya dapat mengakses seluruh aktivitas di dalam SIA ini	4	7	33	50	6	347	3,47	Cukup Baik
Rata-Rata								2,74	Cukup Baik

Sumber: Data Penelitian, 2023

Seluruh indikator penelitian telah diuji validitas dan reabilitasnya dengan hasil bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai Pearson Correlation diatas 0,3. Maka seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti *valid*. Seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen dalam kuesioner dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha berturut-turut lebih besar dari 0,60.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	Unstandardized Residual 100
Test Statistic	0,045
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil normalitas diperoleh nilai sig. 0,200 lebih besar dibandingkan alpha 0,05 maka data masing-masing variabel berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1		1,822
	X2	0,549	1,799
	X3	0,556	1,081
		0,925	

Sumber: Data Penelitian, 2023

Nilai TOL (*Tolerance*) variabel kurang dari 0,10 dan VIF nya lebih dari 10 sehingga terbukti tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-0,422	1,153		-0,366	0,715
	X1	0,098	0,065	0,203	1,504	0,136
	X2	0,008	0,060	0,018	0,137	0,891
	X3	-0,006	0,051	-0,011	-0,108	0,915

a. Dependent Variable: AB_RES

Sumber: Data Penelitian, 2023

Diketahui bahwa model regresi ini tidak ada gejala heteroskedastisitas, karena Sig. semua variabel terhadap absolut residual > 0,05.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig,
		Coefficients	Std, Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1,706	1,941		-,879	0,381
	X1	0,187	0,109	0,167	1,709	0,091
	X2	0,372	0,100	0,359	3,710	0,000
	X3	0,460	0,086	0,401	5,341	0,000
Adjusted R Square		0,484				
F sig,		0,000				

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2023

Nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah layak (*fit*) serta dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Nilai *adjusted R²* adalah 0,484 artinya bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 48,4%. Pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti sebesar 51,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,187 dengan nilai signifikansi $0,091 > 0,05$ dan temuan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak dapat memengaruhi kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan responden kebanyakan masih sampai jenjang SMA/SMK sehingga untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi masih sangat terbatas, dan juga informasi - informasi akuntansi menjadi sulit untuk diterapkan. Dalam upaya pemberian informasi agar dapat diterima secara keseluruhan, LPD mengupayakan adanya penyuluhan dari dinas terkait yang sifatnya terbatas. Kurangnya pemahaman tentang informasi akuntansi yang diperoleh di sekolah menyebabkan rendahnya penggunaan informasi akuntansi dalam pekerjaan, sehingga tingkat pendidikan tidak berdampak signifikan pada kinerja SIA. Didukung oleh penelitian dengan hasil sama dari (Ningtias & Diatmika, 2021).

Variabel Kemampuan Teknik Personal memiliki nilai Koefisien regresi β_2 sebesar 0,372 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan temuan menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Hasil ini mendukung *Technology Acceptance Model*, dan beberapa studi terdahulu dengan hasil sama dari (Safitri & Putra, 2019), (Pratiwi *et al.*, 2020), (Tiara & Fuadi, 2018), (Praptiningsih & Sepvie, 2020) serta (Permana, 2020). Temuan ini memberikan indikasi yakni Kinerja sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan oleh kemampuan personal yang baik. Semakin tinggi kemampuan personal, semakin baik pula kinerja SIA.

Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi memiliki Koefisien regresi β_3 sebesar 0,460 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan temuan menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Hasil ini mendukung *Theory of Reasoned Action*, dan beberapa studi terdahulu dengan hasil sama dari (Muslim *et al.*, 2022), (Pratiwi, 2019), (Ningtyas *et al.*, 2019), dan (Safitri & Putra, 2019). Temuan ini memberikan indikasi yakni semakin canggih teknologi informasi, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Masih minimnya pengetahuan mengenai informasi akuntansi yang mereka dapat dibangku SMA/SMK, sehingga untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi masih sangat terbatas. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik kemampuan personal, maka semakin baik pula kinerja SIA. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin canggih sebuah teknologi maka kapasitas teknologi dalam membantu pekerjaan atau menjalankan tugasnya semakin baik.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil studi ini kepada LPD Kecamatan Bebandem yakni dapat memberikan batasan pendidikan yang telah ditempuh dalam memilih pegawai karena semakin tinggi pendidikannya maka semakin baik dalam mengoperasikan SIA. LPD diharapkan lebih rutin memberikan pelatihan terkait laporan akuntansi dan SIA yang digunakan agar pegawai lebih maksimal dalam bekerja. Selain itu, diperlukan adanya pengawasan terkait pengguna sistem dalam aktivitas operasional telah sesuai standar yang ditetapkan.

REFERENSI

- Agnesia, N. K. A. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Tingkat Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1265-1274.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2430.

- <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p29>
- Darmayanti, N. P. S., & Yadnyana, I. K. (2021). The Effect of Information Technology, User Technical Skills, Education and Training on Accounting Information System Performance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(6), 100-104.
- Dewi, N. W. M., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Skill, Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Se Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 73-84. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2371>
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60-78. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.588>
- Fuadah, H., & Setiyawati, H. (2020). The Effect of the implementation of transparency and accounting information systems on the quality of financial reports. *IJO-International Journal of Business Management*, 3(11), 1-12.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 154-170. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1714>
- Hardani, K. N. R., & Ramantha, I. W. (2020). The effect of age differences, work experience and education levels on the effectiveness of using accounting information systems. *American Journal of Humanities and ...*, 4(5), 183-189. <http://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2020/05/U2045183189.pdf>
- Hasibuan, M. A. (2019). Effect of Accounting information System effectiveness, Information Technology Utilisation and Task fit on Performance with work satisfaction as moderating variables in the education office of North Sumatera Province. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(4), 12-14.
- Indahyani, N. K. L., & Widhiyani, N. L. S. (2019). The effect of work culture, personal technical ability, reward and punishment on employee performance in management of regional revenue, finance and assets office in Bali province. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 7(2), 760-770. www.researchpublish.com
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17-39. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.434>
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Pendidikan , Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 1-10.
- Ningtyas, E. W., Probowulan, D., & Martiana, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area

- Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 501–506.
- Permana, G. P. L. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 49–66.
- Praptiningsih, D. M., & Sepvie, W. B. I. (2020). Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Keterlibatan Pemakai Dalam Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 175–184. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1498>
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50–63. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5476>
- Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A. M., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Programipelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 32–35.
- Safitri, G. N., & Putra, I. M. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi*, 298, 1984–2000.
- Safitri, M. N., Rahayu, S., & Triyanto, D. N. (2017). The Impact Of Advanced Information Technology , Management Participation , And Individual Performance Towards The Effectivity Of Accounting Information System (Case On Rancaekek Medika 2 Clinic Bandung Regency). *E-Journal of Management*, 4(1), 501–506.
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 703–711.